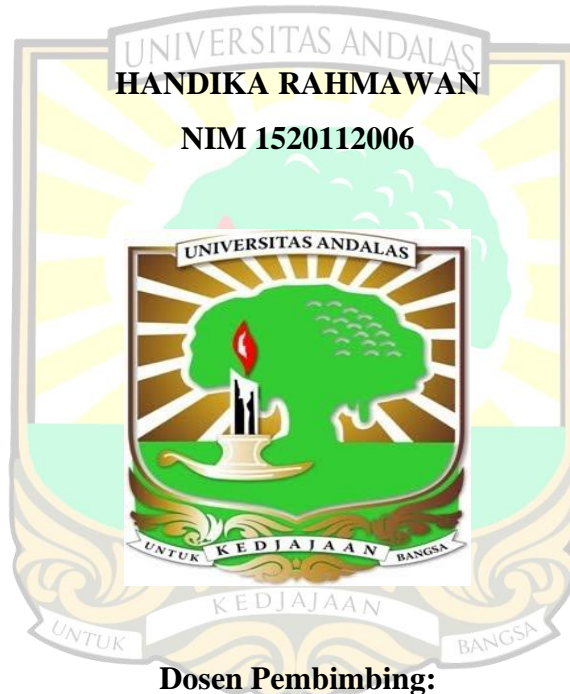


TESIS

**PERTANGGUNGJAWABAN PERDATA DOKTER DAN RUMAH SAKIT
TERHADAP PASIEN PADA SENGKETA MEDIS MENURUT SISTEM
HUKUM PERDATA INDONESIA**

*Diajukan untuk memperoleh gelar Magister Ilmu Hukum
Pada Program Pascasarjana Fakultas Hukum
Universitas Andalas*



Dosen Pembimbing:

- 1. Dr. Fadillah Sabri, S.H., M.H.**
- 2. Dr. Yussy Adelina Mannas, S.H., M.H.**

**PROGRAM PASCASARJANA
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**

PERTANGGUNGJAWABAN PERDATA DOKTER DAN RUMAH SAKIT TERHADAP PASIEN PADA SENGGKETA MEDIS MENURUT SISTEM HUKUM PERDATA INDONESIA

Handika Rahmawan. 1520112006. Program Pascasarjana Magister Ilmu Hukum,
Fakultas Hukum Universitas Andalas, 2019.

ABSTRAK

Keadaan di tengah masyarakat Indonesia saat ini memperlihatkan banyaknya perkara-perkara hukum, khususnya sengketa medis antara dokter dan rumah sakit pada satu pihak dengan pasien pada pihak lainnya. Kasus sengketa medis pada dasarnya muncul karena terdapat kesenjangan antara harapan pasien dan kenyataan yang didapatkan oleh pasien. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu pertama, bagaimana pengaturan hubungan hukum dokter dan rumah sakit pada satu pihak dengan pasien pada pihak lain dalam sistem hukum perdata Indonesia, dan kedua, bagaimana kriteria menentukan dokter dan rumah sakit dapat dinyatakan bertanggungjawab berdasarkan hukum perdata terhadap kerugian pasien dalam sengketa medis. Tujuan penelitian ini yaitu pertama, untuk mengkaji dan menganalisis tentang pengaturan hubungan hukum dokter dan rumah sakit pada satu pihak dengan pasien pada pihak lain dalam sistem hukum perdata Indonesia, dan kedua untuk mengkaji dan menganalisis tentang kriteria untuk menentukan dokter dan rumah sakit dapat dinyatakan bertanggungjawab berdasarkan hukum perdata terhadap kerugian pasien dalam sengketa medis. Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode yuridis normatif. Tipe penelitiannya adalah deskriptif analitis. Sumber data adalah data sekunder dengan mempergunakan bahan hukum primer, bahan hukum sekunder dan bahan hukum tersier. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan yaitu, pertama, hubungan hukum antara dokter dengan pasien dalam pelayanan kesehatan karena terjadinya perjanjian terapeutik dan hubungan karena adanya peraturan perundangan sebagaimana diatur dalam Pasal 1233 KUH Perdata, sedangkan hubungan hukum antara rumah sakit dengan pasien termasuk dalam perjanjian pada umumnya yang diatur dalam Pasal 1234 KUH Perdata, dan dapat juga terjadi sesuai dengan ketentuan Pasal 1367 KUH Perdata Ayat (3). Kedua, kriteria dokter dan rumah sakit dapat dinyatakan bertanggungjawab terhadap kerugian pasien yaitu karena kelalaiannya dalam melakukan tindakan bertentangan dengan Standar Prosedur Operasional (SPO) dan standar pelayanan, dan juga karena kelalaiannya berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Kata Kunci: Pertanggungjawaban Perdata, Dokter, Rumah Sakit, Pasien, Sistem Hukum Perdata Indonesia

**CIVIL LIABILITY OF DOCTORS AND HOSPITALS TOWARD THEIR
PATIENTS IN THE MEDICAL DISPUTES UNDER THE INDONESIAN
CIVIL LAW SYSTEM**

*Handika Rahmawan. 1520112006. Post Graduate Master of Law, Faculty of Law
Andalas University, 2019.*

ABSTRACT

The condition among the Indonesians nowadays indicated that there are many legal cases, especially in the medical disputes between doctors and hospitals on the one side towards their patients on the other side. The medical disputes are basically emerged because there is an inequality between patients expectation with reality that patients get. The first problem of this research is how are the legal relations of doctors and hospitals on the one side towards their patients on the other side under the Indonesian civil law system, and the second problem of this research is what are the criteria to determined doctors and hospitals could be liable under the civil law system towards their patients damaged in the medical disputes. The first objective of this research is to study and analyze how are the legal relations of doctors and hospitals on the one side towards their patients on the other side under the Indonesian civil law system, and the second objective of this research is to study and analyze what are the criteria to determined doctors and hospitals could be liable under the civil law system towards patients damaged in the medical disputes. The method used in approaching the problem of this research is normative juridical. The type of this research is descriptive analytics. The source of this research is from secondary data with using primary legal substance, secondary legal substance, and tertiary legal substance. Based on the result of the research, it can be concluded that are, first, the legal relations between doctors towards their patients in medical services emerged because there are therapeutic contractual and the regulations which is regulated in Civil Law Code Article Number 1233, while the legal relations between hospitals towards their patients included in common contractual which is regulated in Civil Law Code Article Number 1234, and also could emerged according to Civil Law Code Article Number 1367 (3). Second, the criteria for doctors and hospitals can be declared responsible for the loss of patients, are because of negligence by doing medical actions contrary to the standards operational procedures (SOP) and the service standards, and also because of negligence based on legislation.

Keywords: Civil Liability, Doctors, Hospitals, Patients, The Indonesian Civil Law System